

**PENERAPAN SCAFFOLDING UNTUK PENCAPAIAN KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pencapaian kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar siswa melalui penerapan *Scaffolding*. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan desain Pretest-Posttest control Group Design yang melibatkan dua kelas yang dipilih secara purposive sampling. Populasi pada penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII pada salah satu SMP Negeri di Kabupaten Tasikmalaya dengan sampel yang diambil adalah dua kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan non tes. Instrument tes sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis sedangkan instrumen non tes adalah dengan angket. Analisis data dilakukan secara kuantitatif yaitu dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa memperoleh pembelajaran *Scaffolding* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung, kemandirian belajar siswa dalam matematika yang memperoleh pembelajaran *Scaffolding* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Serta kemandirian belajar siswa yang memperoleh pembelajaran *Scaffolding* termasuk kategori tinggi.

Kata kunci: *Scaffolding, kemampuan Pemecahan masalah matematis, kemandirian belajar siswa*

THE APPLICATION SCAFFOLDING FOR THE ACHIEVEMENT OF MATHEMATICAL PROBLEM SOLVING ABILITY AND STUDENT LEARNING INDEPENDENCE

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the achievement of mathematical problem solving ability and student learning independence through scaffolding application. This study was a quasi-experimental research with the design of pretest-posttest control group involving two classes using purposive sampling. The population in this study was the student of class VIII in one of the public junior high school in Tasikmalaya district involving two classes as sample. The data collection technique used was test and non-test. The test instrument according to the indicator of mathematical problem solving ability while the non test by questionnaire. The data analyze perment quantitative using the different test of two means. The research result showed that mathematical problem solving ability of student who get scaffolding learning is higher than student who get direct learning, the student learning independence of student who get scaffolding learning is better than students who get direct learning, and the student learning independence of student who get scaffolding is in high category.

Keywords : Scaffolding, Problem Solving Ability, Student Learning Independence.